

**TANGGUNG GUGAT BANK TERHADAP DEBITUR ATAS JAMINAN
YANG TELAH DIEKSEKUSI LELANG SEBELUM DEBITUR CIDERA**

JANJI

Nama : Aditya Moho Putro Wibowo

Program Studi : Magister Kenotariatan

Pembimbing : Dr. Habib Adjie, S.H., M.Hum.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggung gugat bank selaku pelaku usaha (kreditur) yang atas tindakannya yang gegabah yaitu dengan tergesa-gesa dalam melakukan eksekusi lelang terhadap aset milik Bong Joni (debitur) berupa tanah dan bangunan sebelum debitur benar-benar cidera janji. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif yaitu penelitian hukum yang dilakukan dengan metode meneliti bahan pustaka atau data sekunder sebagai bahan dasar untuk diteliti, dengan menggunakan 2 (dua) pendekatan masalah antara lain statute approach dan conceptual approach. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedudukan antara Bong Joni selaku debitur dan bank selaku kreditur tidak seimbang, hal tersebut terbukti dari hak konsumen dan kewajiban sebagai pelaku usaha masih belum terpenuhi menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. Bank tidak menjalankan kewajibannya, yaitu tidak ada itikad baik, memberikan informasi yang tidak benar, jujur dan jelas. Sehubungan dengan hal tersebut debitur yang dirugikan karena perbuatan bank yang tergesa-gesa melakukan eksekusi lelang yang mengakibatkan kerugian, Bong Joni selaku debitur dapat melakukan upaya berupa pengajuan tuntutan ganti kerugian melalui gugatan perbuatan melanggar hukum kepada bank yaitu selaku pelaku usaha berupa biaya, rugi dan bunga yang telah di deritanya dan keuntung yang seharusnya diperolehnya.

Kata kunci: Tanggung Gugat, Bank, Lelang.

**TANGGUNG GUGAT BANK TERHADAP DEBITUR ATAS JAMINAN
YANG TELAH DIEKSEKUSI LELANG SEBELUM DEBITUR CIDERA**

JANJI

Name : Aditya Moho Putro Wibowo

Study Programme : Master of Notary

Contributor : Dr. Habib Adjie, S.H., M.Hum.

ABSTRACT

This study aims to determine the liability of banks as business actors (creditors) for their rash actions, namely by hastily executing auctions on assets belonging to Bong Joni (debtor) in the form of land and buildings before the debtor actually defaults. The method used in this research is the normative juridical method, namely legal research conducted by examining literature or secondary data as the basis for research, using 2 (two) approaches to the problem, including the statute approach and the conceptual approach. The results of this study indicate that the position between Bong Joni as a debtor and the bank as a creditor is not balanced, this is evident from the consumer's rights and obligations as a business actor which have not been fulfilled according to Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection. The bank does not carry out its obligations, namely there is no good faith, providing incorrect, honest and clear information. In connection with this, the debtor who is harmed by the actions of the bank who hastily executed the auction which resulted in a loss, Bong Joni as the debtor can make efforts in the form of filing a claim for compensation through a lawsuit against the bank for unlawful acts, namely as a business actor in the form of costs, losses and interest. what he has suffered and the benefits he should have had.

Keywords: Liability, Bank, Auction.